

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)

Bank : Bank Mega, Tbk
Tanggal Laporan : 30 September 2021

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		30-Sep-21	30-Jun-21	31-Mar-21	31-Dec-20	30-Sep-20
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	17,620,890	16,324,142	15,109,333	17,546,638	15,372,944
2	Modal Inti (Tier 1)	17,620,890	16,324,142	15,109,333	17,546,638	15,372,944
3	Total Modal	18,130,653	16,810,444	15,582,823	18,037,950	15,372,944
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	64,287,496	61,545,654	58,572,936	58,115,366	59,096,528
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	27.41%	26.52%	25.80%	30.19%	26.01%
6	Rasio Tier 1 (%)	27.41%	26.52%	25.80%	30.19%	26.01%
7	Rasio Total Modal (%)	28.20%	27.31%	26.60%	31.04%	26.01%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	1.000%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	1.000%
12	Komponen CET1 untuk buffer	18.20%	17.31%	16.60%	21.04%	16.01%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	121,029,247	117,191,111	112,975,920	113,007,719	104,443,172
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	14.56%	13.93%	13.37%	15.47%	14.72%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	14.56%	13.93%	13.37%	15.47%	14.72%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	14.55%	13.77%	13.37%	17.37%	14.79%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	14.55%	13.77%	13.37%	17.37%	14.79%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	39,002,201	39,191,796	37,302,567	32,724,934	27,795,477
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	17,061,536	16,637,112	16,419,545	14,222,337	12,412,740
17	LCR (%)	229%	236%	227%	230%	224%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	74,653,225	75,218,025	71,484,830	71,397,074	72,252,737
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	62,404,047	62,290,083	60,622,373	55,759,464	60,022,155
20	NSFR (%)	120%	121%	118%	128%	120%

Analisis Kualitatif

Modal

Modal 30 September 2021 meningkat dibandingkan dengan 30 Juni 2021 sebesar Rp1.32 triliun terutama diperoleh dari laba triwulan 3 tahun 2021 yaitu sebesar Rp967,80 miliar dan keuntungan dari nilai wajar surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp345,42.

Kewajiban Penediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) posisi September 2021 sebesar 28,20% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator sebesar 10,00%. Rasio ini mengalami peningkatan sebesar 0,89% apabila dibandingkan dengan posisi Juni 2021 sebesar 27,31%. Peningkatan ini disebabkan oleh:

- Modal meningkat sebesar 1,32 triliun;
- ATMR Kredit meningkat sebesar 2,55 triliun; dan
- ATMR Pasar meningkat sebesar 189,56 miliar.

Liquidity Coverage Ratio (LCR)

Liquidity Coverage Ratio posisi September 2021 sebesar 228,60% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 85% (POJK Nomor 48/POJK.03/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 dan Siaran Pers OJK No. 39/DHMS/OJK/IX/2021). Liquidity Coverage Ratio posisi September 2021 sebesar 228,60% mengalami penurunan sebesar 6,97% apabila dibandingkan dengan posisi Juni 2021 sebesar 235,57%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh:

- Penurunan High Quality Liquid Asset (HQLA) sebesar Rp189,6 miliar.
- Peningkatan Cash Outflow sebesar Rp199,1 miliar.
- Penurunan Cash Inflow sebesar Rp225,4 miliar.

Net Stable Funding Ratio (NSFR)

NSFR (Net Stable Funding Ratio) Bank Mega posisi September 2021 sebesar 119,63% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 85% (POJK Nomor 48/POJK.03/2020 tentang Perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 dan Siaran Pers OJK No. 39/DHMS/OJK/IX/2021 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019). NSFR posisi September 2021 sebesar 119,63% menurun sebesar 1,13% dibandingkan posisi Juni 2021 sebesar 120,75%.

Hal ini disebabkan penurunan ASF (Available Stable Funding) dan peningkatan RSF (Required Stable Funding). Adapun penurunan ASF (Available Stable Funding) sebesar Rp564,80M (setelah pembobotan) disebabkan sebagian besar oleh penurunan pada pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp1,38T (setelah pembobotan) dan penurunan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan, nasabah usaha mikro, dan usaha kecil sebesar Rp583,57M (setelah pembobotan). Namun juga terdapat peningkatan pada modal sebesar Rp1,32T (setelah pembobotan). Sedangkan dari sisi RSF (Required Stable Funding), terdapat peningkatan sebesar Rp113,96M, yang berasal dari peningkatan Nostro sebesar Rp677,76M dan peningkatan pinjaman serta surat berharga kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar Rp2,11T (setelah pembobotan). Namun juga terdapat penurunan Total HQLA sebesar Rp2,69M (setelah pembobotan).